DESA WISATA NUSANTARA

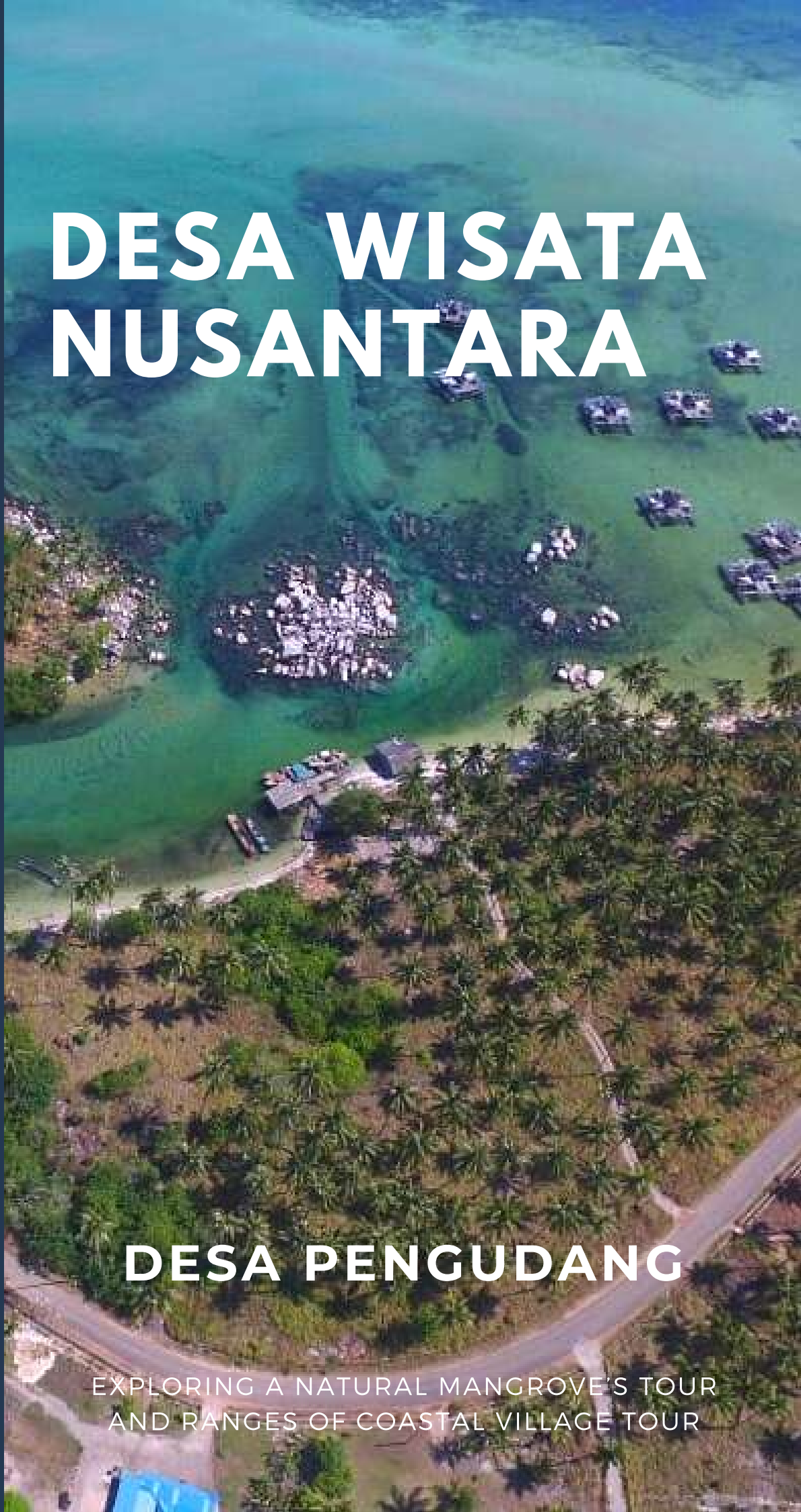

DESA PENGUDANG

EXPLORING A NATURAL MANGROVE'S TOUR
AND RANGES OF COASTAL VILLAGE TOUR

KAB. BINTAN
KEPULAUAN RIAU

VISI & MISI DESA PENGUDANG

Visi :

Menuju Desa Pengudang sebagai desa wisata berbasis masyarakat dan berbudaya dengan berlandaskan keimanan dan ketaqwaan

Misi :

- Meningkatkan kualitas keimanan masyarakat dengan meningkatkan kegiatan keagaman, disetiap umat beragama.
- Meningkatkan pelayanan dan pelaksanaan tata pemerintahan yang baik (good governance), demokratis, transparan dan bertangung jawab.
- Meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana yang berbasis masyarakat.
- Meningkatkan mutu sumberdaya manusia melalui pendidikan formal dan non-formal.
- Mengenalkan dan dan mengoptimalkan potensi desa melalaui kegiatan desa maupun daerah.

Kepala Desa Pengudang

POTENSI ALAM & WISATA

Desa Pengudang adalah salah satu Desa Melayu Pesisir yang ada di Provinsi Kepulauan Riau dan merupakan Desa yang memiliki Kawasan Konservasi Padang Lamun berbasis masyarakat. Memiliki cuaca dengan suhu berkisar 30-32 Celcius pada siang hari dan 29-30 Celcius pada malam hari. Curah hujan cukup rendah pada bulan Februari–Agustus dan curah hujan tinggi pada saat september-Januari. Lokasinya cukup nyman dan kira-kira berjarak sekitar 40 km dari Kota Tanjung Pinang Provinsi Kepulauan Riau Indonesia.

Desa Pengudang integrasi dengan kawasan Bintan Resort bisa ditempuh kurang lebih 45 menit menggunakan kendaraan pribadi. Akses jalan cukup baik. beraspal. Berkunjung ke Desa Pengudang adalah salah satu alternatif Berliburan yg menjadi pilihan yg menarik. Setelah penat dgn berbagai rutinitas.Sebuah Desa pesisir bintan yg menawarkan Pengalaman berwisata mangrove serta mengeksplorasi keindahan bawah lautnya dengan Nuansa alam yang masih alami dengan kondisi karang yg masih tergolong baik dan eksotis.

Salah satu pilihan destinasi Wisata Bahari yang ada di Pengudang adalah menjelajahi dan menikmati keindahan alam bawah laut di bengkel wisata
Pengudang bintan mangrove. Wisata bahari ini memang menjadi pilihan bagi Wisatawan lokal dan Wisatawan Mancanegara yang menyukai petualangan bawah laut, dengan menyelam atau snorkeling.anda bisa merasakan sensasi yang sempurna berpetualang menikmati keindahan alam bawah laut di Desa Pengudang menyaksikan terumbu karang dan berbagai jenis ikan warna-warni.

Selain itu keunikan lainnya, kita bisa melihat eksistensi Dugong dengan melihat jejak makan (feeding trails) dari hewan laut ini. Keberadaan mereka sekarang terancam punah dari waktu ke waktu. Beruntung, Desa Pengudang yg menjadi pilot project DSCP(Dugong Seagrass Conservation Project), masih memiliki hamparan lamun yg cukupluas dan masih baik. Menurut Peneliti dari DSCP (dugong seagrass conservation project) yang melakukan penelitian secara intensif selama setahun di Desa Pengudang ini menemukan bahwa : dari tiga belas jenis lamun yg ada di pesisir Bintan, sepuluh jenis ada ditemukan diDesa Pengudang. Yang mana lamun atau setu, orang lokal menamakan adalah makanan dari Dugong dan tempat berlindung bagi biota laut lainnya. Selain diajak berwisata menyelam, aktivitas yang bisa dilakukan adalah kita bisa melanjutkan aktivitas berenang serta rehat sebentar disebuah pantai yg bernama pantai batu junjung. Sebuah pantai tak berpenghuni yang masih alami dengan sekumpulan batu granit yang unik.sebuah pantai yang cocok untuk melepas lelah dan memanjakan diri.

Alternatif aktivitas lainnya adalah menyusuri hutan bakau yg masih alami. Para pengunjung bisa diajak berkeliling menggunakan boat melihat kealamian serta eksotisnya sebuah hutan bakau.Kita bisa melihat berbagai jenis hewan yg ada di bakau seperti : ular bakau, monyet, biawak, tiram, berbagai jenis kerang, berang berang, burung dan tentunya keindahan akar pohon mangrove juga kerapatan Pohon mangrove yg membuat rimbun suasana hutan mangrove memberikan sensasi yg menenangkan, sehingga membuat kita betah berlama lama di Hutan bakau, aktivitas nelayan menangkap ketam bakau dan udang adalah suatu keunikan tersendiri saat kita menyusuri hutan bakau.

Pada saat air surut aktivitas yg dilakukan oleh sebagian Masyarakat Desa, terutama kaum Ibu Ibunya adalah mencari berbagai jenis kerang. Masyarakat setempat menamakan kegiatan ini dengan sebutan bekarang.dikawasan bakau ini kita bisa berinteraksi dgn ParaPengunjung dengan mencari Kijing. Kijing adalah jenis kerang yg tidak dijumpai didaerah bakau lainnya.

Beberapa penduduk yg tinggal agak jauh dari Pesisir memilih bercocok tanam sebagai mata pencaharian sehari hari mereka.Desa Pengudang dengan berbagai potensi wisata yg ada, tidak hanya menarik Para wisatawan asing maupun Domestik utk menikmati berbagai paket tour yg ditawarkan Pokdarwis Pengudang bintan mangrove, namun juga menjadi pusat research dan penelitian dari berbagai institusi. Mulai dari LIPI, WWF Indonesia, Banyan Tree Conservation, IPB, UMRAH, Universitas Nasional Singapura, Universitas Trengganu, hinga peneliti China. Yang terakhir adalah team Arkeolog yg berasal dari Yogyakarta SertaArkeolog dari Batu Sangkar meneliti jejak masa lalu Desa Pengudang dan ditemukannya berbagai Peninggalan bersejarah masa lampau seperti Keramik, guci, dll baik di darat maupun dilautan.

Hal ini semakin mempertegas bahwa Potensi Bahari serta lainnya sangat layak utk terus dikembangkan sebagai sebuah Desa Wisata yg menonjolkan Edukasi lingkungan dan kearifan lokal Masyarakat melayu pesisir. Melalui pokdarwis Pengudang bintan mangrove ini yg sudah berjalan dua tahun terakhir ini potensi wisata sdh mulai tumbuh dan berkembang.Seiring perkembangannya, Pokdarwis ini menjadi salah satu pioner dari tumbuhnya wisata berbasis masyarakat yang mengangkat destinasi lokal serta memberdayakan masyarakat tempatan.

Berbagai kelompok lain di Masyarakat ini turut juga sudah terlibat seperti Kelompok kerajinan Bambu, souvenir, kuliner, kriya,Pembuatan VCO (virgin coconut oil) dan tak kalah juga kaum remajanya yg aktif dlm memajukan kesenian melayu seperti tari tarian, kompang dan pencak silat. Sebagai elemen pendukung dlm mengembangkan potensi wisata desa yg ada. Saat ini sudah ratusan tamu baik itu turis domestik dan mancanegara berkunjung di Desa ini utk menikmati keindahan alami Desa pesisir dan sensasi Petualangan alamnya. Satu lagi obyek wisata yg ada di Pengudang yg bisa dikunjungi yg tidak dijumpai ditempat lain.yaitu Rumah unik Pak Madun.Sebuah karya kreatif dari salah seorang Masyarakat disana berupa dekorasi unik dari kayu kayu hutan dan sampah lautan yang dimanfaatkan sedemikian rupa menjadi suatu Destinasi yang cukup unik di Pulau Bintan. Para Wisatawan yg berkunjung di Desa Pengudang tidak hanya bisa menikmati keindahan alamnya, namun juga diajak utk berinteraksi dan mendalami serta mencoba merasakan aktivitas keseharian nelayan. Hal ini sangat menarik para pengunjung karena banyak hal hal baru yg unik serta pengalaman tour yang tak terlupakan.

Pokdarwis Wisata ini selain fokus pada pengembangan wisata, juga ikut aktif terlibat dlm kegiatan kelestarian lingkungan dan kepedulian alam. Serta terus mengajak masyarakat untuk peduli dan cinta dgn lingkungannya. Beragam program seperti Penanaman mangrove, aksi bersih bakau, pantai dan ikut serta dlm kegiatan bersih bersih diberbagai kesempatan. Juga menjadi salah satu dari core team World clean up day Kepri. Sebuah idealis dari Pokdarwis yang ingin maju dlm kepariwisataan lokal namun tidak meninggalkan nilai nilai luhur adat dan budaya. Selain Wisata bahari juga Pokdarwis ini sdh mulai menjalin kerjasama dengan tour operator trekking dan canoing asing yaitu Kayaking Asia. Aktivitas tour ini khusus untuk tamu yang menyukai alam dan tantangan. Memadukan tour bersepeda dan mengayuh cano menyusuri hutan bakau. Promosi gencarpun dilakukan melalui website, Medsos serta beberapa Resort Resort dan juga Travel agent dalm menggenjot kunjungan tamu ke Desa Pengudang. Berkat eksistensinya Pokdarwis ini mendapatkan Sebuah penghargaan dari Pengelola Kawasan Bintan Resort BRC. Sebuah penghargaan di bidang pemberdayaan wisata lokal" excellent award".

Peranan dan liputan dari berbagai Media cetak maupun online dan juga televisi turut berperan dalam mempublikasikan Desa ini.

BUDAYA MASYARAKAT

Suku Melayu yang berkembang di Desa Pengudang Kabupaten Bintan-Kepulauan Riau juga merupakan suku berasas Islam. Dan masih kental adat kemelayuannya. Wujud kebudayaan Kepulauan Riau hampir sama dengan wujud kebudayaan suku-suku di Sumatra, Malaysia, dan Singapura. Hal ini disebabkan karena wilayah yang berdekatan dan juga masih didominasi oleh suku Melayu. Berbagai suku yang ada cukup heterogen di Desa Pengudang mulai dari Buton, Bugis, Flores, Jawa, Cina, dan lain-lain.

SARANA TRANSPORTASI

Ada 3 cara utama menuju Kawasan pariwisata di Kabupaten Bintan yaitu,

- Jalur Udara adalah penerbangan ke bandara Raja Haji Fisabilillah Airport Tanjungpinang
- Jalur Laut dengan masuk melalui Pelabuhan Sri Bintan Pura baik domestik dan internasional / ferry dari Singapura dan Malaysia.
  - Untuk Domestik Via telaga punggur-Batam menuju Tanjungpinang setiap 1 Jam sekali jadwal ferry yang berangkat ke Pelabuhan Sri Bintan Pura Tanjungpinang.
  - Internasional ada 5 kali jadwal ferry setiap harinya di hari biasa dan 6-7 jadwal ferry di akhir pekan yang berangkat dari Terminal Ferry Tanah Merah di Singapura dan Terminal Ferry Stulang Laut di Malaysia.
  - Perjalanan ferry ini memakan waktu sekitar 1 jam dan terminal ferry Tanah Merah ini dekat dengan Changi Airport.
  - Kemudian jalur utamanya Dari Pelabuhan Ferry internasional Bintan Resort Bandar Bentan Telanidi lagoi
- Jalur Darat mobil/minibus/bus (disesuaikan dengan jumlah wisatawan) memakan waktu sekitar 40menit sampai satu jam menuju ke lokasi Desa Pengudang.Transportasi yang digunakan bisa roda dua maupun roda empat.

AKOMODASI

Berbagai Resort dan penginapan kelas menengah kebawah dan berbintang tiga banyak dijumpai di pesisiran Pantai Trikora. Jaraknya sekitar 20-30 menit menuju Desa Pengudang. Saat ini tersedia dua rumah masyarakat yang bisa dipakai untuk homestay. Pokdarwis Desa Pengudang bekerjasama dengan Bumdes Desa Pengudang akan membuat homestay yang lebih baik untuk para wisatawan.agar kedepannya para tamu yg berkunjung mendapatkan pengalaman lebih menarik dan bisa berinteraksi langsung dengan masyarakat Desa Pengudang dengan nuansa Melayu yang khas. Dengan adanya wisatawan yang berlibur di Desa Pengudang. Ini merupakan salah satu cara menggerakkan ekonomi masyarakat di pesisir dengan adanya wisatawan yang berlibur dan menginap di Homestay masyarakat.

MAKANAN

Bukan rahasia lagi kalau salah satu alasan Traveling adalah untuk mencicipi dan menemukan kenikmatan kuliner makanan khas lokal seperti yang ada di Desa Pengudang – Bintan yang layak dicoba saat kamu jalan-jalan ke Desa ini yg disajikan oleh Ibu ibu setempat dan usaha kuliner setempat.seperti makanan Seafood disajikan dalam berbagai bentuk mulai dari Kepiting Saos, Ikan Goreng/Bakar, Ikan Asam Pedas,cumi masak hitam, kijing, belongkeng, lokan dan jenis Seafood yg menjadi iconik di Kepulauan Riau adalah Gonggong.

Gonggong adalah sejenis siput laut yang banyak ditemukan di perairan di sekitar Bintan dan biasa disajikan sebagai menu di banyak rumah makan di pulau ini. Rasa dan teksturnya agak mirip dengan cumi-cumi. Gonggong ini sangat khas dan wajib dicoba di Bintan dan bisa dijumpai di Desa Pengudang. Saat musim selatan/ musim tangkap ikan, banyak dijumpai berbagai ikan hasil tangkapan. Dan yang paling terkenal adalah Desa Pengudang menjadi salah satu Kawasan di Kepri yg berkontribusi untuk Hasil ikan bilisnya (ikan teri). selain itu Desa ini otak-otak Ikan/cum-cumii merupakan cemilan tradisional yang banyak terlihat di Desa Pengudang. Otak-otak di Bintan ini memiliki cita rasa yang berbeda dengan adanya tambahan rempah khas melayu. Karena potensi perikanan yang tinggi Desa Pengudang sudah tiga kali mengadakan Seafood Festival yang dimotori oleh pemuda dan masyarakat Desa Pengudang.

DURASI

PAKET TOUR MANCANEGARA

- Mangrove tour Rp 150000/person
- Mangrove fireflies (kunang kunang) Rp 180000/person
- Pantai Batu junjung dan Snorkling Rp 250000/person
- Mangrove + Batu junjung Rp 200000/person
- Snorkling + barbeque Rp 350000/person
- Mangrove + Batu junjung + Snorkling Rp 400000/person
- Tradisional fishing Rp 250000/person

PAKET TOUR LOKAL

- Mangrove Rp 75000/orang
- Mangrove kunang-kunang Rp 100000/orang
- Mangrove + Pantai batu junjung Rp 100000/orang
- Snorkling + Pantai Batu junjung Rp 150000/orang
- Snorkling + Barbeque Rp 250000/person
- Mangrove tour + Pantai batu junjung + Snorking Rp 200000/orang
- Memancing Rp 100000/ orang

Harga termasuk ;

- Profesional guide
- Snorkling
- equipments,
- Mineral water
- Insect repeallant
- Life jacket

HUBUNGGI KAMI

Pengudang Bintan Mangrove
Jalan Hamidi RT 07 RW 03
Desa Pengudang Kec Teluk Sebong
- Kepulauan Riau
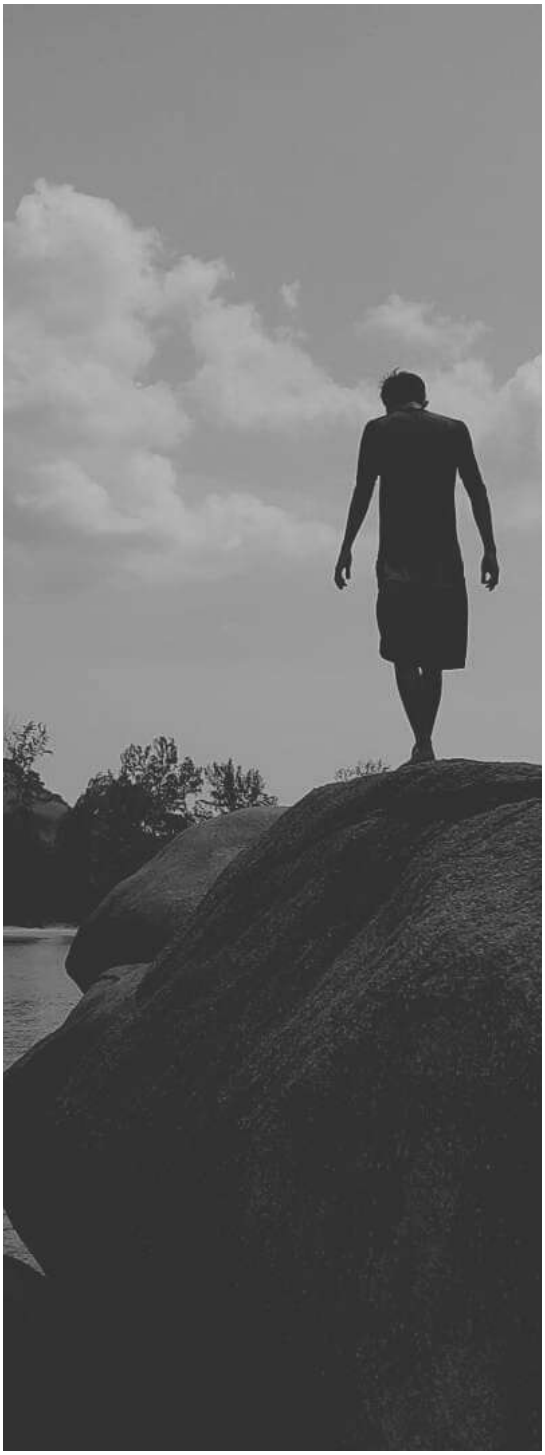
+62 813 7263 6070 (Iwan)
+62 812 6627 1941 (Aidil)